



Program Edukasi Literasi Digital Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Di Desa Manisharjo, Kabupaten Sukoharjo



Agustyarum Pradiska Budi*

Politeknik Indonusa Surakarta
*agustyarum@poltekindonusa.ac.id

Abstrak

KKN Tematik merupakan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan ilmu dan teknologi yang telah diperoleh di kampus untuk diterapkan di masyarakat. Tujuan utama merespon pemulihan sosial dari dampak pandemi Covid-19 yang melanda Desa Manisharjo. Program yang dilaksanakan berfokus pada pemulihan psikologis anak, pemahaman tentang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Hasil dari pelaksanaan kegiatan utama adalah Sosialisasi Mengatasi Kecanduan Gadget dan Bijak Menggunakan Media Sosial untuk Orang Tua, Literasi Digital Bijak dalam Penggunaan Media Sosial untuk Anak, Bimbingan Belajar "wajib belajar 1 jam", mendongeng, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Puskesmas Terpadu Lansia dan Balita, Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Sosialisasi Stunting, Pemulihan Kegiatan Keagamaan melalui Pengajaran Al-Quran. Selain kegiatan utama, banyak kegiatan lain yang juga didukung yang mampu mendorong pemulihan kondisi pasca-Covid-19. Tindak lanjut kegiatan KKN Tematik dapat disarankan untuk fokus pada pemberdayaan masyarakat desa Manisharjo fokus pada Usaha Kecil Menengah (UKM).

Kata Kunci: Literasi Digital, Pemberdayaan Masyarakat, KKN Tematik

Abstract

Community service program (KKN Tematik) is a forum for lectures and students to devote the knowledge and technology that has been obtained on campus to be applied in the community. The main goal of responding to social recovery from the impact of the Covid-19 pandemic that hit Manisharjo village. The implemented programs focus on psychological recovery of children, understanding of health and community empowerment. The results of the implementation of the main activities are socialization to overcome gadget addiction and wise use of social media for parents, wise digital literacy in the use of social media for children, "1 hour compulsory education" tutoring, story telling, Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) counseling in integrated healthcare center for the elderly and toddlers, free medical check-up and stunting socialization, restoration of religious activities through teaching Al-Quran. In addition to the main activities, many other activities are also supported that are able to encourage the recovery of post-Covid-19 conditions. Follow-up of KKN Tematik activities can be suggested to focus on empowering the Manisharjo village community focus on Small Medium Enterprise (SME).

Keywords : Digital Literation, Community Empowerment, KKN Tematik

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasus terus mengalami fluktuasi hingga melandai pada akhir tahun 2021. Per 17 April 2020 pukul 15:30 WIB terkonfirmasi terdapat 5,923 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 502 orang dan pasien sembuh sebanyak 607 orang (UPI, 2020). Berdasarkan data pemantauan (corona.jakarta.go.id, 2022) kasus aktif saat ini di Jakarta 1,9%, sembuh 95,5% dan meninggal sebanyak 2,6%. Hal ini menunjukkan perjalanan Covid-19 di Indonesia dari 2020 hingga 2022 yang mana telah memasuki fase Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Covid-19 memberikan dampak bagi seluruh aspek, sehingga pemerintah hadir dengan berbagai kebijakan untuk menanggulangi dampak tersebut. Salah satu kebijakan yang memberikan dampak besar yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Arahan PSBB yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi Covid-19.

Interaksi internet pada masa pandemi meningkat karena segala bentuk aktivitas offline dirubah menjadi online. Aktivitas ini terjadi pada anak, remaja dan orang tua atau bisa dikatakan pada semua kalangan. Hal ini dibuktikan kenaikan biaya internet dan telepon seluler untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan bekerja dari rumah merupak penyumbang utama kenaikan biaya tersebut (Unicef, 2021a). Pola interaksi bermedia sosial berubah pada semua kalangan masyarakat karena tingkat penggunaan akses internet yang meningkat dan kemudahan mendapatkan informasi. Literasi digital menjadi penting untuk dapat mengedukasi masyarakat dalam akses konten.

Pola pengasuhan anak pada masa pemulihan juga merupakan imbas dari perubahan sistem pembelajaran. Dampak pada anak secara psikologis disebabkan beberapa hal antara lain aktivitas luar ruangan yang berkurang, prestasi menurun karena kompetensi tidak tercapai, kecenderungan dalam bermain game, perubahan pola konsumis anak dapat menyebabkan kelebihan berat badan, dan juga krisis kepercayaan diri pada anak. Orang tua yang mengalami peningkatan tekanan mental serta ketidakbahagiaan dan depresi karena ekonomi yang tidak pasti serta ketakutan akan infeksi COVID-19 dapat menghambat kemampuan orang tua untuk menanggapi kebutuhan emosional dan psikologis anak (Unicef, 2021a).

Ketidakpastian keadaan terutama pada perekonomian menyebabkan masyarakat Indonesia memerlukan adaptasi pada kenormalan baru atau lebih dikenal dengan *new normal*. Selain pada perekonomian, kondisi sosial masyarakat secara umum juga terkena dampak baik dari sisi psikologis dan juga pola hidup yang baru. Masyarakat pada umumnya terkena dampak pandemi pada enam aspek yaitu : kemiskinan, pembelajaran, kesehatan, kesehatan mental pengasuhan dan perlindungan anak, gizi, dan akses layanan bersih, sanitasi dan kebersihan (Unicef, 2021b).

Berdasarkan uraian tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik pada Politeknik Indonusa Surakarta bertujuan untuk merespon dan mendorong pemulihan kondisi sosial pasca Covid-19 di kelurahan Manisharjo, kecamatan Bendosari, kabupaten Sukoharjo. Program-program yang diterapkan menjadi pembelajaran sosial dan membantu memecahkan permasalahan di tengah-tengah masyarakat desa Manisharjo pada 4 fokus utama yaitu literasi digital, pemulihan psikologis anak, kesehatan dan kegiatan social.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan akademik secara berkelompok yang diwadahi dalam KKN tematik berlangsung selama 1,5 bulan dimulai dari pembekalan, penerjunan ke lapangan, dan penutupan. Pelaksanaan kegiatan KKN tematik di desa Manisharjo dimulai pada tanggal 3 Januari 2022 sampai 31 Januari 2022. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan KKN tematik ini antara lain:

1. Perizinan KKN tematik dan koordinasi perangkat desa. Pengurusan perizinan dan koordinasi lokasi dilakukan oleh tim KKN dari Politeknik Indonusa Surakarta.
2. Pembekalan KKN tematik. Peserta KKN tematik merupakan mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan.
3. Survei lokasi KKN tematik ke desa Manisharjo. Survei lokasi diperlukan untuk menggali permasalahan pemulihan kondisi sosial pasca pandemi Covid-19.
4. Perencanaan program kegiatan pemulihan kondisi sosial pasca pandemi Covid-19. Perencanaan program bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan di desa Manisharjo lebih menyasar dan berdampak bagi masyarakat baik anak dan orang tua.
5. Penerjunan ke lapangan. Penerjunan ke lapangan diserahkan langsung dari Politeknik Indonusa Surakarta ke Kecamatan Bendosari dan Kelurahan Manisharjo.

Pelaksanaan program kegiatan. Fokus kegiatan pemulihan yaitu literasi digital, pemulihan psikologis anak, kesehatan dan kegiatan social.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pandemi Covid-19 di desa Manisharjo diantaranya 1) Sulitnya akses internet untuk pembelajaran online dari rumah, 2) Terhentinya kegiatan keagamaan dan karang taruna, 3) Tidak ada kegiatan karang taruna untuk mendukung proses pembelajaran online, 4) Kegiatan kesehatan dan kebersihan lingkungan berkurang, hanya ada posyandu 1 bulan 1 kali. Selain itu, kondisi perekonomian rata-rata masyarakat desa Manisharjo bekerja sebagai petani. Dampak yang dirasakan masyarakat petani adalah harga pokok yang turun diakibatkan penurunan daya beli masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan untuk memulihkan kondisi sosial dan ekonomi di desa Manisharjo untuk merespon dampak pandemi berfokus pada literasi digital, pemulihan psikologis anak, kesehatan dan Kegiatan Sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama satu bulan antara lain:

1. Makin Cakap Digital



Gambar 1. Edukasi Kecanduan Gadget dan Bijak Penggunaan Media Sosial Pada Orang Tua

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak orang tua mengambil peran dalam pembatasan penggunaan gadget untuk hiburan dan pendidikan dan mengawasi anak untuk bermedia sosial dengan baik dan benar. Jumlah partisipan dalam acara ini sebanyak 35 ibu-ibu PKK desa Manisharjo. Hambatan yang dialami dalam acara ini adanya ibu-ibu PKK yang belum mengetahui cara bermedia sosial sehingga mengawasi anak dalam bermedia sosial juga kurang yang akan berdampak pada anak-anak. Fenomena anak-anak lebih canggih dalam menggunakan gadget dibanding orang tua menjadi tugas pembentukan karakter anak-anak Indonesia ke depannya.



Gambar 2. Literasi Digital Bijak Penggunaan Media Sosial Pada Anak

Adapun tujuan dari kegiatan ini agar menyatukan keakraban dengan anak – anak, meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam bermedia sosial dengan benar. Kegiatan literasi digital di isi dengan penyampaian bermedia sosial sesuai sekarang. Anak – anak pun tanggap saat ditanya tentang aplikasi yang tren saat ini seperti Instagram, facebook, tik tok, whatsapp maupun aplikasi yang lainnya. Mahasiswa KKN mengharapkan dengan kegiatan literasi digital yaitu dapat meningkatkan pengetahuan anak – anak dan berpikir kritis-kreatif dalam bermedia sosial.

2. Pemulihan Psikologis Anak



Gambar 3. Bimbingan Belajar "1 Jam Wajib Belajar"

Kegiatan Bimbel "1 jam wajib belajar" tujuan utamanya digunakan untuk mengalihkan anak-anak dari gadget dan meningkatkan semangat belajar

anak dengan pendampingan langsung. Akan tetapi juga menjadi bermanfaat bagi orang tua yang tidak bisa megawasi pembelajaran anak secara online. Dalam melaksanakan program ini, mahasiswa dibantu dengan Kepala Dusun serta RT untuk menghimbau para orang tua agar anak-anak mereka berpartisipasi dalam kegiatan ini. Program ini direalisasikan di 4 dusun yang ada di Desa Manisharjo. Untuk waktu pelaksanaannya mulai dari ba'da magrib sampai ba'da isya (18.30 – 19.30 WIB). Jumlah partisipan setiap hari lebih dari 20 orang yang terdiri dari jenjang TK-SMP, hal ini membuktikan bahwa anak-anak sangat antusias dengan adanya kegiatan ini.



Gambar 4. *Storytelling*

Program ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah kelas 1-3. *Story telling* digunakan untuk membangun keaktifan dan kedekatan anak-anak sebelum memasuki proses pembelajaran. Pandemi yang berlangsung selama lebih dari 2 tahun telah banyak merubah kebiasaan belajar, sehingga ketika anak-anak yang baru mulai melakukan pembelajaran tatap muka dapat beradaptasi dengan pembelajaran.

3. Kesehatan



Gambar 5. Penyuluhan PHBS pada Posyandu Lansia dan Balita

Program ini telah dilaksanakan satu kali selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu pada tanggal 05 Januari 2022. Kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dilakukan pada posyandu lansia dan balita sebanyak 50 orang. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan demonstrasi cuci tangan bersih dan benar sedikit banyaknya sudah mengetahui tentang kebersihan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan tema Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga dan mendemonstrasikan cara cuci tangan bersih dan benar.



Gambar 6. Cek Kesehatan Gratis dan Sosialisasi Stunting

Sasaran cek kesehatan gratis adalah lansia, sedangkan sosialisasi stunting diberikan kepada ibu-ibu PKK. Kegiatan ini bekerjasama dengan mahasiswa keperawatan dari Universitas Duta Bangsa Surakarta dan kader posyandu masuk untuk memberikan sosialisasi stunting. Pentingnya kesadaran kesehatan ditekankan pada kedua program ini, kesehatan orang tua yang sudah lanjut usia dan juga orang tua terhadap tumbuh kembang anak

Kegiatan Sosial



Gambar 7. Pemulihan Kegiatan Keagamaan melalui Mengajar TPA

Kegiatan keagamaan selama pandemi yang terhenti mulai dibangkitkan kembali dengan menggandeng ustad dan ustadzah desa Manisharjo untuk mengajar TPA. Teknis pelaksanaan mengajar TPA pada dusun 1-4 di desa Manisharjo dengan pembagian jadwal, masing-masing dusun mendapat jadwal 1 hari dalam seminggu dari hari Kamis s/d Senin. Kegiatan mengajar TPA diisi dengan membaca iqro, Al-qur'an, dan menghafal surat pendek bersama-sama

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN tematik dalam rangka pemulihan kondisi sosial di desa Manisharjo terdiri dari empat fokus utama yaitu literasi digital, pemulihan psikologis anak, kesehatan dan kegiatan sosial.

Simpulan

Program utama yang direncanakan 100% terrealisasi dengan baik dengan 7 kegiatan antara lain:

1. Edukasi Kecanduan Gadget dan Bijak Penggunaan Media Sosial Pada Orang Tua
2. Literasi Digital Bijak Penggunaan Media Sosial Pada Anak
3. Bimbingan Belajar "1 Jam Wajib Belajar"
4. *Storytelling*
5. Penyuluhan PHBS pada Posyandu Lansia dan Balita
6. Cek Kesehatan Gratis dan Sosialisasi Stunting
7. Pemulihan Kegiatan Keagamaan melalui Mengajar TPA

Saran

Beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan berdasarkan pelaksanaan KKN tematik ini antara lain:

1. Kegiatan KKN tematik selanjutnya disarankan untuk mengembangkan program bagi pemberdayaan masyarakat di Desa Manisharjo. Sebagaimana besar masyarakat bergantung pada pertanian dan muda-mudi banyak merantau, sehingga desa tidak berkembang dan cenderung masuk ke garis kemiskinan.
2. Kegiatan makin cakap digital ke depannya lebih difokuskan pada pendampingan orang tua di lingkungan pedesaan untuk menanamkan pendidikan karakter anak.
3. Pemulihan psikologis anak sebaiknya juga menambah fokus mengedukasi orang tua karena anak-anak juga memerlukan pemulihan di dalam rumah.

4. Program kesehatan bagi masyarakat desa Manisharjo sudah baik dan perlu adanya tindak lanjut secara terjadwal setiap bulannya dengan materi-materi sosialisasi Kesehatan yang baru.
5. Kegiatan sosial dari keagamaan perlu dihidupkan kembali pengajian rutin bagi orang tua

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan kepada:

1. Direktur Politeknik Indonusa Surakarta sebagai Penasehat dari kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan.
2. Seluruh mahasiswa kelompok KKN Tematik Desa Manisharjo Kabupaten Sukoharjo
3. Warga dan Perangkat Desa Manisharjo Kabupaten Sukoharjo
4. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi

DAFTAR PUSTAKA

corona.jakarta.go.id (2022) *Covid-19*, corona.jakarta.go.id. Available at: <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan> (Accessed: 30 March 2022).

Unicef (2021a) 'Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak', *Unicef.Org*, pp. 1–16. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak>.

Unicef (2021b) *Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak* | *UNICEF Indonesia*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak> (Accessed: 30 March 2022).

UPI, H. (2020) *KKN Covid-19 UPI Sukses Produksi dan Distribusi APD di Karangkamiri, Pangandaran – BERITA UPI, Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia*. Available at: <http://berita.upi.edu/kkn-covid-19-sukses-produksi-dan-distribusi-apd-di-karangkamiri-pangandaran/> (Accessed: 30 March 2022).